

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **V.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada sopir kopaja di RSUD Pasar Minggu tahun 2019 dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- a. Distribusi frekuensi faktor sosial demografi menunjukkan bahwa jenis kelamin perempuan memiliki frekuensi sebesar 54,5%, usia <35 tahun memiliki frekuensi sebesar 68,2%, status pendidikan perguruan tinggi memiliki frekuensi sebesar 22,7%, status pernikahan memiliki frekuensi sebesar 45,5%, dan status ekonomi yang rendah memiliki frekuensi sebesar 77,3%.
- b. Distribusi frekuensi faktor biologis menunjukkan bahwa tidak ada riwayat penyakit memiliki frekuensi sebesar 27,3%, dan adanya riwayat keturunan atau genetika memiliki frekuensi sebesar 13,6%.
- c. Distribusi frekuensi faktor perilaku menunjukkan bahwa tidak ada kebiasaan olahraga memiliki frekuensi 27,3%, tidak konsumsi napza memiliki frekuensi sebesar 40,9%, dan tidak merokok memiliki frekuensi sebesar 4,5%.
- d. Distribusi frekuensi faktor sosial menunjukkan bahwa pola asuh yang baik memiliki distribusi sebesar 36,4%, dukungan keluarga yang baik memiliki frekuensi sebesar 40,9%, dukungan teman/tetangga yang baik memiliki frekuensi sebesar 50%, hubungan keluarga yang baik memiliki frekuensi sebesar 18,2%, dan hubungan teman/tetangga yang baik memiliki frekuensi sebesar 45,5%.
- e. Faktor demografi yang memiliki hubungan yang bermakna adalah usia, status pekerjaan, dan status ekonomi. Sedangkan yang tidak memiliki hubungan yang bermakna adalah jenis kelamin, status pendidikan, dan status ekonomi.
- f. Faktor biologis yang memiliki hubungan yang bermakna yaitu riwayat penyakit kronis dan genetika.

- g. Faktor perilaku yang memiliki hubungan yang bermakna yaitu kebiasaan olahraga, konsumsi napza, dan status merokok.
- h. Faktor sosial yang memiliki hubungan yang bermakna yaitu pola asuh, dukungan keluarga, dukungan teman/tetangga, hubungan keluarga, dan hubungan teman/tetangga.

## V.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti ingin menyampaikan saran sebagai berikut :

- a. Bagi Instansi

Disarankan agar membuat kegiatan edukasi yang difokuskan pada kegiatan promotif dan preventif terkait masalah mental sehingga siapapun merasa terbuka atas masalah kesehatan mental ini.

- b. Bagi Pasien

Disarankan melakukan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh kelompok - kelompok di masyarakat sekitar.

- c. Bagi Peneliti Lain

Disarankan untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel penelitian lain yang belum pernah diteliti. Dan menggunakan uji multivariat agar dapat terlihat sekaligus semua faktor yang berpengaruh.